

PRESS RELEASE

Kinerja Kuartal III 2021

PaninBank Pertahankan Laba Meski Biaya Cadangan Meningkat

Laba Operasional Sebelum Pencadangan tumbuh 21%, sebesar Rp. 5,75 triliun.

JAKARTA – PT Bank Panin Tbk (“PaninBank”) mengumumkan kinerja keuangan Kuartal III Tahun 2021. Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi sebagai dampak dari pandemi COVID-19, PaninBank mempertahankan perolehan Laba Bersih yang tercatat sebesar Rp. 2,29 triliun. Presiden Direktur PaninBank, Herwidayatmo, mengatakan **“mengantisipasi potensi peningkatan kredit bermasalah sebagai akibat dari perlambatan pertumbuhan perekonomian yang berdampak pada meningkatnya profil risiko portofolio kredit, PaninBank tahun ini mengutamakan pembentukan cadangan. Laba bersih dipertahankan sebesar Rp. 2,29 triliun hampir sama dengan perolehan laba tahun lalu sebesar Rp. 2,34 triliun.**

Secara konsolidasi, laba operasional sebelum pencadangan tumbuh sebesar 21%, menjadi Rp. 5,75 triliun. Peningkatan Pendapatan terutama dikontribusikan oleh fee based income yang mencapai Rp. 2,26 triliun dan Pendapatan Bunga Bersih yang naik 10,8% dan mencapai Rp. 7,22 triliun.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi dampak COVID-19, sampai dengan Kuartal III 2021 ini PaninBank telah mengalokasikan biaya pencadangan penurunan kualitas asset yang cukup signifikan sebesar Rp2,89 triliun, meningkat 63% dari periode yang sama tahun lalu.

Total aset konsolidasi mencapai Rp. 199,93 triliun dan total kredit sebesar Rp. 124,91 triliun, mengalami penurunan sebesar 6,4% terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan kredit ditengah lambatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas portofolio kredit.

Posisi likuiditas Bank terjaga dengan baik dengan pertumbuhan terutama pada Tabungan yang naik 8,0%, menunjukkan bahwa PaninBank terus mendorong peningkatan CASA yang kini telah mencapai 43,59%. Rasio likuiditas Loan-to-Deposit Ratio (LDR) berada pada posisi optimum sebesar 86,14% di bulan September 2021.

Dari sisi permodalan terus ditingkatkan dan telah mencapai Rp. 44,76 triliun dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) juga terjaga dengan kuat sebesar 30,05%, meningkat dibanding pada periode yang sama tahun lalu yaitu 27,31%.

Kualitas aset terkendali dengan Non-Performing Loan (NPL) di level yang aman. Rasio NPL gross sedikit meningkat ke level 3,52% dibandingkan dengan September 2020 yang sebesar 3,05%, sedangkan NPL net berhasil dijaga pada level 0,81% dibandingkan posisi September 2020 sebesar 0,58%. PaninBank melakukan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki NPL melalui restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, dan pertumbuhan kredit lancar.

Data keuangan konsolidasi PaninBank dengan 2 (dua) anak perusahaan (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.)

	(miliar Rupiah).	
	30 Sep. 2021	30 Sep. 2020
	<i>(Un-audited)</i>	<i>(Un-audited)</i>
Total Aktiva	199.927	216.587
Kredit yang diberikan	124.912	133.456
Dana Pihak Ketiga	134.872	146.444
Total Modal	44.756	41.531
Net Interest Income	7.224	6.522
Pendapatan Operasional lain	2.256	2.256
Biaya Cadangan Penurunan Nilai	2.892	1.779
Laba Operasional Sebelum Pencadangan	5.748	4.753
Laba Bersih (Konsolidasi)	2.294	2.342
NIM	5,06%	4,56%
CAR	30,05%	27,31%
NPL - Net	0,81%	0,58%

Jakarta, 28 Oktober 2021